

Pengaruh Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Terhadap Kesenjangan Sosial Melalui Aksesibilitas Pendidikan

Dewi Ulfah^{1*}, Hasbiah²

Institut Agama Islam Negeri Sorong

Email: dewiulfahn31@gmail.com, hasbiahainun@gmail.com

Diterima : 2024-10-23-

Direvisi : 2024-10-28

Disetujui : 2024-11-02

Abstract

This research discusses the influence of KIP scholarships on social inequality through educational accessibility. The aim of this research is to determine the effect of KIP scholarships on social inequality through the educational accessibility of students receiving KIP scholarships at IAIN Sorong. This type of research is associative causal. The sample in this research was 84 students from the sharia economics study program in the 2020-2022 class. The data in the research were analyzed using the IBM SPSS version 27 application, then the data was obtained through a closed questionnaire using the Google form application. The results of this research show the influence of KIP scholarships on educational accessibility. The results of this research show the influence of KIP scholarships on social inequality. The results of this research show the influence of educational accessibility on social inequality. Then the results of this research show the influence of KIP scholarships on social inequality through educational accessibility.

Keywords: *KIP Scholarship, Social Inequality, Education Accessibility*

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh beasiswa KIP terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan mahasiswa penerima beasiswa KIP di IAIN sorong. Jenis penelitian ini adalah kausal asosiatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa yang berasal dari program studi ekonomi syariah pada angkatan 2020-2022. Data dalam penelitian dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 27*, kemudian data didapatkan melalui kuesioner tertutup menggunakan aplikasi *Google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh beasiswa KIP terhadap aksesibilitas pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh beasiswa KIP terhadap kesenjangan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh aksesibilitas pendidikan terhadap kesenjangan sosial. Kemudian hasil

penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh beasiswa KIP terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan.

Keywords: Beasiswa KIP, Kesenjangan Sosial, Aksesibilitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Kesenjangan sosial merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh setiap negara, termasuk di dalamnya kesenjangan pendidikan. Ketika anak-anak yang berasal dari keluarga miskin atau kurang mampu tidak memiliki akses yang setara terhadap pendidikan yang berkualitas, kesempatan mereka dalam meraih potensi sangat terbatas dan kesenjangan sosial dapat menjadi semakin membesar.

Di berbagai negara anak-anak dari keluarga miskin atau kurang mampu masih menghadapi hambatan yang serius dalam mengakses pendidikan yang berkualitas. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya finansial, kurangnya akses terhadap sarana pendidikan, serta kurangnya dukungan pendidika dari lingkungan keluarga juga menjadi salah satu penghambat perkembangan anak-anak tersebut. Ketidaksetaraan dalam dunia pendidikan bukan hanya menjadi masalah sosial, tetapi juga masalah ekonomi serta pembangunan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan stabilitas negara. Pendidikan dianggap sebagai salah satu wadah dalam pembangunan suatu negara. Namun pada kenyataannya adalah kesenjangan dalam akses pendidikan masih menjadi masalah yang serius di kalangan dunia. Di tengah kemajuan global ini, masih terdapat anak-anak yang kurang beruntung, terbatas oleh latar belakang sosial dan ekonomi mereka, yang masih belum memiliki akses yang setara dengan pendidikan berkualitas. Kesenjangan sosial dapat diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan serta pemenuhan dan pengeluaran kebutuhan keluarga.

Permasalahan selanjutnya dalam pendidikan adalah aksesibilitas terutama di daerah-daerah terencil. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengakses pendidikan karena jarak yang jauh antara tempat tinggal ke tempat pendidikan dan masih kurangnya infrastruktur yang memadai. Akibatnya kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan semakin membesar. Dalam melaksanakan pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi tentu harus diimbangi dengan adanya fasilitas yang mendukung dan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menunjang ke efektifan proses pembelajaran sehingga dapat mengakses pendidikan dan mempunyai pengetahuan yang luas dalam menempuh pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan aksesibilitas ini, perlu dilakukan upaya meningkatkan akses pendidikan di daerah terpencil. Salah satu langkah

yang dapat diambil adalah dengan melakukan pembangunan sekolah atau tempat belajar di daerah tersebut. Diperlukan perhatian dari pemerintah yang khusus terkait alokasi dan anggaran dana yang memadai untuk membangun infrastruktur pendidikan seperti jalan, jembatan dan transportasi untuk memudahkan akses pendidikan mahasiswa di daerah terpencil. Selain itu, penggunaan teknologi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

Aksesibilitas pendidikan merupakan kemudahan yang diberikan oleh setiap warga untuk menggunakan kesempatannya dalam memasuki suatu program pendidikan. Peningkatan aksesibilitas pendidikan ialah langkah krusial dalam upaya mencapai kesetaraan pendidikan. Aksesibilitas pendidikan mencakup akses finansial, akses geografis, akses sosial-budaya, dan akses terhadap kualitas pendidikan.

Untuk menjalankan proses pendidikan, dukungan finansial yang memadai sangat diperlukan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Pembiayaan pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan SDM, yang didalamnya meliputi program pendidikan, pengadaan fasilitas, pembayaran gaji, serta pemenuhan terhadap visi misi untuk menciptakan SDM yang berkualitas. pemerintah telah menciptakan program beasiswa. Beasiswa menjadi instrumen penting dalam menciptakan kesempatan pendidikan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat termasuk mahasiswa. Beasiswa menjadi peran kunci dalam memberikan akses ke pendidikan yang berkualitas, mendorong keberlangsungan studi, serta meringankan beban finansial.

Salah satu perguruan tinggi yang dipercayai untuk memberikan beasiswa adalah IAIN Sorong. IAIN Sorong sebagai satu-satunya perguruan tinggi Islam di Papua Barat Daya menyediakan berbagai beasiswa pendidikan untuk mahasiswa seperti beasiswa KIP, beasiswa PLN, dan beasiswa PPA. Namun kesenjangan sosial dalam aksesibilitas masih menjadi masalah yang harus di perhatikan oleh pemerintah. Dengan adanya beasiswa KIP dapat memberikan bantuan kepada instansi, pemerintah, atau swasta, kepada mahasiswa yang memiliki potensi di bidang akademik maupun non-akademik baik tetapi kurang mampu dari segi ekonomi. Upaya pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk beasiswa dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat.

Berdasarkan fenomena dilapangan, beasiswa KIP menghadapi beberapa masalah penting. Banyak mahasiswa, terutama yang berasal dari daerah terpencil sering terlambat menerima beasiswa, yang bisa mengganggu

studi mereka. Selain itu, perguruan tinggi di daerah kurang maju mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai atau dukungan akademis yang baik, sehingga meskipun mahasiswa mendapatkan beasiswa, pendidikan dan fasilitas yang mereka terima mungkin masih kurang. Banyak mahasiswa juga tidak tahu cara menggunakan beasiswa dengan benar, sehingga mereka tidak bisa memanfaatkan bantuan itu sepenuhnya. Selain itu, beberapa mahasiswa merasa berbeda atau kurang percaya diri karena menerima beasiswa, yang bisa mempengaruhi semangat dan prestasi mereka. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun beasiswa KIP bertujuan untuk membantu mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan akses pendidikan tinggi, masih ada banyak hal yang perlu diperbaiki agar program ini benar-benar efektif.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Difa Puspa Dalla dan Hipolitus Kristoforus Kewuel (2023) yang berjudul “Ketimpangan Akses Beasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Studi Mahasiswa” Beasiswa yang diberikan oleh pemerintah telah berhasil meningkatkan semangat dan prestasi mahasiswa. Data menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Masalah akses terhadap beasiswa terutama terkait dengan persyaratan yang ketat dan kendala ekonomi yang dihadapi oleh mahasiswa dari latar belakang keluarga pegawai negeri sipil (PNS) atau orangtua dengan penghasilan bervariasi. Kebijakan pendidikan harus mengutamakan prinsip keadilan dan mendukung akses yang lebih terbuka bagi semua lapisan masyarakat. Namun, manajemen pendidikan di Indonesia masih perlu diperkuat untuk mencapai pembagian beasiswa yang lebih adil dan merata.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif, dimana kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian berupa angka dan melakukan analisis data sesuai dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IAIN Sorong khususnya pada mahasiswa penerima beasiswa KIP pada program studi ekonomi syariah fakultas syariah dan dakwah yang beralamat di Jl. Sorong-Klamono Km. 17, Kota Sorong,

Papua Barat Daya, Indonesia. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong angkatan 2020-2022 dengan jumlah 106 orang/mahasiswa. Kemudian untuk menghitung jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 83,79 yang dibulatkan menjadi 84 orang/mahasiswa.

Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini kuesioner (angket) yang digunakan adalah kuesioner terbuka berupa pernyataan tertutup dan dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data dari mahasiswa dan fakultas. Terdapat tiga definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu: 1) Kesenjangan sosial, adalah fenomena yang disebabkan oleh adanya perbedaan dari segi kualitas hidup yang sangat mencolok. 2) aksesibilitas pendidikan, adalah ketersediaan dan kualitas pendidikan yang dapat diakses oleh semua kelompok masyarakat, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi, sosial, atau geografis yang kurang menguntungkan, dan 3) beasiswa KIP Beasiswa KIP adalah program dari pemerintah yang disalurkan melalui Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dimulai pada tahun 2010. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah fakultas syariah dan dakwah IAIN Sorong angkatan 2020-2022. Peneliti menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik (uji normalitas), analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), uji f(simultan) dan koefisien determinasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul, permasalahan dan hipotesis penelitian yang disesuaikan dengan data hasil penelitian dan hasil analisis dengan SPSS seperti yang diuraikan di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Pengaruh Beasiswa KIP Terhadap Aksesibilitas Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, menunjukkan bahwa beasiswa KIP berpengaruh terhadap aksesibilitas pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,819 > 1,663$) dan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Dikatakan berpengaruh karena Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) memainkan peran krusial dalam

meningkatkan aksesibilitas pendidikan di Indonesia dengan mengurangi beban biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu, sehingga menurunkan risiko putus sekolah dan meningkatkan tingkat partisipasi dalam pendidikan formal. Dukungan finansial ini tidak hanya membantu menutupi biaya sekolah, buku, dan perlengkapan lainnya, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan kinerja siswa dengan mengurangi stres finansial. Selain itu, dengan adanya beasiswa KIP dapat mengurangi kesenjangan pendidikan antara kelompok ekonomi yang berbeda, memberikan dampak positif pada keluarga dengan membebaskan mereka dari tekanan biaya pendidikan dan memungkinkan mereka untuk fokus pada kebutuhan dasar lainnya.

B. Pengaruh Beasiswa KIP Terhadap Kesenjangan Sosial

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, menunjukkan bahwa beasiswa KIP berpengaruh terhadap kesenjangan sosial. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,618 > 1,663$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Dikatakan berpengaruh karena beasiswa KIP berperan penting dalam mengurangi kesenjangan sosial di Indonesia dengan memberikan bantuan biaya pendidikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu. Program ini membantu menutupi biaya sekolah, buku, dan perlengkapan lainnya, sehingga mengurangi hambatan finansial yang sering kali menghalangi anak-anak dari keluarga miskin untuk melanjutkan pendidikan mereka. Dengan demikian, beasiswa KIP tidak hanya mempermudah akses pendidikan bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada penurunan tingkat putus sekolah dan meningkatkan partisipasi dalam pendidikan formal.

C. Pengaruh Aksesibilitas Pendidikan Terhadap Kesenjangan Sosial

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, menunjukkan bahwa aksesibilitas pendidikan berpengaruh terhadap kesenjangan sosial. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,395 > 1,663$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Dikatakan berpengaruh karena akses pendidikan yang baik memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat. Ketika semua orang, tidak peduli latar belakang ekonomi atau lokasi mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, mereka bisa memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini membantu mengatasi perbedaan antara kelompok sosial yang lebih kaya dan yang kurang beruntung.

D. Pengaruh Beasiswa KIP, Aksesibilitas Pendidikan dan Kesenjangan Sosial

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, menunjukkan bahwa beasiswa KIP berpengaruh terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan. Hal ini terbukti dari hasil uji f yang menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,340 > 3,11$) artinya H_a diterima. Dikatakan berpengaruh karena beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) sangat membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan membuat pendidikan lebih mudah diakses bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Dengan memberikan bantuan untuk biaya sekolah, buku, dan transportasi, beasiswa ini mengurangi beban finansial yang sering menghalangi anak-anak dari keluarga miskin untuk melanjutkan sekolah. Hal ini meringankan tekanan pada keluarga yang mungkin harus memilih antara kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan anak. Dengan adanya beasiswa, siswa dapat lebih fokus pada belajar tanpa khawatir tentang masalah uang, sehingga mereka bisa mendapatkan hasil akademik yang lebih baik dan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti tentang “Pengaruh Beasiswa KIP Terhadap Kesenjangan Sosial Melalui Aksesibilitas Pendidikan”, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial terdapat pengaruh variabel beasiswa KIP terhadap aksesibilitas pendidikan. Hal ini disebabkan karena dengan bantuan beasiswa dapat membantu mengurangi beban biaya yang ditanggung oleh mahasiswa yang berasal dari kalangan ekonomi ke bawah. Dengan dukungan finansial ini, mahasiswa tidak lagi memikirkan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan dimana hal tersebut sering menjadi hambatan utama. Selain itu, beasiswa ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa agar tetap melanjutkan pendidikan dan mengurangi risiko putus sekolah akibat masalah ekonomi. Dengan adanya bantuan tersebut, mahasiswa dapat fokus pada studi mereka dan belajar dalam lingkungan yang lebih stabil, sehingga pendidikan menjadi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh lebih banyak orang.
2. Secara parsial terdapat pengaruh variabel beasiswa KIP terhadap kesenjangan sosial. Hal ini disebabkan karena bantuan beasiswa membantu mengatasi perbedaan akses pendidikan antara mahasiswa dari keluarga kurang mampu dan yang dari keluarga lebih mampu. Dengan

memberikan dukungan finansial untuk biaya pendidikan dan kebutuhan belajar lainnya, beasiswa ini membuat pendidikan lebih mudah dijangkau oleh semua siswa, tidak hanya mereka yang memiliki sumber daya lebih. Dengan demikian, beasiswa KIP membantu mengurangi kesenjangan sosial dengan memberikan kesempatan yang lebih adil dan merata, sehingga mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda memiliki peluang yang lebih setara untuk sukses.

3. Secara parsial terdapat pengaruh variabel aksesibilitas pendidikan berpengaruh terhadap kesenjangan sosial. Hal ini disebabkan semakin mudahnya akses pendidikan, maka semakin kecil pula kesenjangan sosial yang akan terjadi. Sehingga pendidikan dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, termasuk bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih merata. Hal ini dapat meminimalisir perbedaan dalam kesempatan kerja dan pendapatan di masa depan. Dengan menyediakan akses pendidikan yang lebih baik, kesenjangan sosial dapat dikurangi karena setiap orang memiliki peluang yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.
4. Secara simultan terdapat pengaruh beasiswa KIP terhadap kesenjangan sosial melalui aksesibilitas pendidikan. Hal ini disebabkan karena beasiswa ini membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dengan bantuan finansial, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan pendidikan, sehingga mereka bisa mengakses pendidikan tanpa kendala biaya. Pendidikan lebih mudah diakses membuat kesempatan yang adil bagi semua orang, yang kemudian dapat mengurangi kesenjangan sosial. Jadi, beasiswa KIP membantu mengurangi perbedaan sosial dengan mempermudah akses ke pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, Wahyu Anis dan Wantini. (2024). Analisis Kesenjangan Sosial di Sekolah: Perspektif Sosiologi Pendidikan Islam (Studi Kasus di SDN Bhayangkara Yogyakarta), *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6 (1), 48.
- Anwar, Muhammad Saiful. (2022). Ketimpangan Aksesibilitas Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Multikultural, *Jurnal FOUNDASIA*, 13 (1),
- Dalla, Difa Puspa dan Hipotilus Kristoforus Kewuel. (2023), Ketimpangan Akses Beasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Studi Mahasiswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 53.
- Farikhah, Mir'atul dan Sucik Isnawati. (2022), *Aktif Dan Kreatif Belajar Ilmu Sosiologi SOSIOLOGI*, Magelang: Pustaka Rumah Cinta.
- Harlan, Johan. (2018), Analisis Regresi Linear, Jakarta: Gunadarma.
- Hikmawati, Fenti. (2017), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Lando, Guspitasaki, (2022), *Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, Sarana Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 SUMBERJAYA di Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Magnis, Franz dan Suseno. (1999), *PEMIKIRAN Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*, Jakarta: PT. Gramedia Pusataka Utama.
- Maula, Ismatul et.al. (2023), Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak, *Journal on Education*, 05 (04), 13156.
- Mubarak, Reza. (2021), *PENGANTAR EKONOMETRIKA Edisi Pertama*, Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Murniasih, Erny. (2009), *BUKU PINTAR Beasiswa Panduan Komplet Meraih Beasiswa di Dalam dan Luar Negeri*, Jakarta: Gagas Media.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. (2021), *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi 3*, Lumajang: WIDYA GAMA Press.

- Pranitasari, Diah dan Sendi Arief Prawira. (2020), Analisa Kepuasan Penumpang Disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta, *Jurnal Media Manajemen Jasa*, 8 (2), 15.
- Priadana, Sidik dan Denok Sunarsi. (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Books.
- Purwanto. (2018), *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*, Magelang: StaiaPress.
- Puspitasari, Vivin Devi. (2021), Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD, *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 13 (2), 143.
- Rahmadi. (2011), *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rosalina, Linda, dkk. (2023), *Buku Ajar Statistika*, Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. (2020), *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula Dilengkapi Petunjuk Praktis: Penelitian Eksperimen, Penelitian Ex Post Facto, Penelitian Survei, Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*, Makassar: Pusaka Almaida.
- Septiani, Andini Septiani, et. al. (2022), Mengatasi dan Menyikapi Kesenjangan Sosial dengan Menggunakan Penerapan Ekonomi Islam, *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15 (01), 141.
- Sinaga, Dameria. (2014), *Buku Statistik Dasar*, Jakarta: Uki Press.
- Sitompul, Aniela Kristiantri dan Dorlan Naibaho. (2023), Memahami Permasalahan Umum Pendidikan, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2 (4), 12591.
- Sukarma, I Ketut, et.al. (2023), Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu, *Community Development Journal*, 4 (4), 8440.
- Suryani, Sinta. (2019), *LIBERALISME KLASIK Perkenalan Singkat Eamon Butler*, Jakarta Selatan: Friedrich Naumann Foundation Indonesia.
- Syafriani, Dewi, dkk. (2023), *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Pengolahannya dengan SPSS)*, Medan: Eureka Media Aksara.

Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi. (2022), *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, Palangkaraya: Bobby Digital Center.

Widodo, Slamet, Dkk. (2023), *Buku Ajar Metode Penelitian*, Pangkal Pinang: Cv. Science Techno Direct, 2023.

Ryan Ganang Kurnia, (2015), *Perceraian Karena Suami Mafqud*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Satria Efendi, (2010), *Problematika Hukum Islam Keluarga Islam Kontemporer*, Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.